

ABSTRACT

**STUDENTS' PERCEPTION OF USING SOCIAL MEDIA
TO IMPROVE THEIR VOCABULARY MASTERY**

By

Wisnu Wardana

This study investigates students' perceptions of using social media as a tool to enhance vocabulary mastery in English as a Foreign Language (EFL). The research was conducted with 36 students from the English Education Study Program at Lampung University during the 2024/2025 academic year. Using a descriptive quantitative design, data were collected through a questionnaire consisting of 51 items focusing on four vocabulary aspects: nouns, verbs, adjectives, and adverbs. The results indicate that students hold predominantly positive perceptions toward the use of platforms such as YouTube, Instagram, Facebook, and Spotify for vocabulary learning. They reported that social media provides engaging and interactive contexts, improves motivation, and helps them acquire and retain new vocabulary more effectively than traditional methods. In addition, students appreciated the authenticity and accessibility of language exposure through these platforms. However, some challenges were also noted, including the presence of informal or inappropriate language and the risk of distraction. Overall, the findings suggest that integrating social media into English learning can significantly support vocabulary development if guided properly. This research contributes insights for educators on how to optimize social media use in language instruction while maintaining a balance between formal and informal language learning.

Keywords: perception, social media

ABSTRAK

PERSEPSI SISWA TENTANG PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA MEREKA

Oleh

Wisnu Wardana

Penelitian ini dilakukan pada 36 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Lampung tahun akademik 2024/2025. Penelitian menggunakan desain kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri atas 51 butir pernyataan yang berfokus pada empat aspek kosakata, yaitu kata benda (nouns), kata kerja (verbs), kata sifat (adjectives), dan kata keterangan (adverbs).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan platform media sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook, dan Spotify dalam pembelajaran kosakata. Media sosial dinilai mampu menyediakan konteks pembelajaran yang menarik dan interaktif, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu mahasiswa memperoleh dan mengingat kosakata baru dengan lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran tradisional. Selain itu, mahasiswa mengapresiasi keaslian (authenticity) dan kemudahan akses terhadap paparan bahasa yang tersedia melalui platform tersebut. Meskipun demikian, beberapa tantangan juga ditemukan, seperti penggunaan bahasa yang bersifat informal atau kurang sesuai serta potensi gangguan konsentrasi selama proses pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat mendukung pengembangan penguasaan kosakata bahasa Inggris secara signifikan apabila dimanfaatkan secara tepat dan terarah. Temuan penelitian ini memberikan implikasi bagi pendidik dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran bahasa yang efektif.

Kata kunci: persepsi mahasiswa, media sosial, penguasaan kosakata, pembelajaran bahasa Inggris.